

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih dengan alasan karena peneliti ingin menggambarkan keadaan atau fakta yang sebenarnya di lapangan, khususnya pemberdayaan kelompok wanita tani untuk mengoptimalkan lahan pekarangan melalui program Pekarangan Pangan Lestari. Penelitian kualitatif adalah kegiatan mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka dan menafsirkan dunia di sekitar mereka djam'an (2012).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang terjadi di kelompok Wanita tani cipatani hanya mampu diamati melalui interaksi dengan mereka. Sehingga dengan menggunakan metode kualitatif maka data yang didapat oleh peneliti akan lebih nyata dan lengkap. Oleh karena itu peneliti dapat mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Peneliti melakukan pengamatan dan observasi di Kelompok Wanita tani Cipatani untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah sebagai berikut: Bagaimanakah Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani melalui program Pekarangan Pangan Lestari untuk meningkatkan kesejahteraan.

3.3 Subjek dan objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber data yang didapat informasinya sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti, sedangkan yang dimaksud sumber data disini adalah sumber darimana asal data itu diperoleh. Dalam memperoleh data yang tepat, maka peneliti akan mencari informan yang bisa menjawab pertanyaan untuk melengkapi data penelitian.

Dalam menentukan informan yang dijadikan subjek pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono dalam

leniani (2021), teknik *Purposive Sampling* merupakan sebuah metode yang bisa memastikan sebuah ilustrasi riset melalui berbagai pertimbangan tertentu agar informasi yang di dapat bisa akurat dan mewakili. Dengan menggunakan Teknik ini, peneliti akan menentukan identitas dalam pertimbangan yang cocok dengan tujuan penelitian serta orang yang menjadi sumber dalam penelitian ini ialah orang yang ahli dalam bidang tersebut.

Dengan begitu peneliti menentukan para informan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1.	Pak Dodo	Ketua Gapoktan/Penyuluh Swadaya	PD
2.	Ibu Penti	Penyuluh	IP
3.	Ibad	Ketua Kelompok Wanita Tani	IB
4.	Mimin	Anggota Kelompok Wanita Tani	MM
5.	Yayah	Anggota Kelompok Wanita Tani	YY
6.	Atik	Anggota Kelompok Wanita Tani	AK

Adapun Penjelasan mengenai para informan antara lain:

1. Kepala gabungan kelompok tani merupakan informan yang mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan kelompok tani maupun kelompok Wanita tani
2. Penyuluh merupakan orang yang membantu masyarakat dalam pemberian materi di setiap wilayah kelompok tani maupun kelompok Wanita tani sehingga bisa dikatakan orang yang tepat dalam memberi data mengenai kelompok tani maupun kelompok Wanita tani.

3. Ketua kelompok Wanita tani yaitu orang yang memimpin bergeraknya suatu kelompok Wanita tani tentunya akan lebih mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan kelompoknya. Selain itu, berperan juga sebagai peserta dalam program pekarangan pangan lestari.
4. Anggota Kelompok Wanita Tani yaitu orang yang berperan sebagai peserta dalam program pekarangan pangan lestari.

b. Objek Penelitian

Adapun objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti adalah Kelompok Wanita Tani (Kelompok Wanita tani Cipatani, Kelurahan Cipawitra Kota Tasikmalaya).

3.4 Sumber data

Data merupakan perangkat Informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti mengambil data dengan lingkup sebagai berikut:

- a. Sumber Data Primer. Data primer pada penelitian ini bersumber melalui metode wawancara dan pengamatan langsung atau observasi. Data primer penelitian ini diperoleh dari Ketua Kelompok Wanita Tani dan anggota
- b. Sumber Data Sekunder. Untuk data ini, data penelitian diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui perantara pihak lain. Data sekunder penelitian ini berasal dari Ketua Gabungan kelompok dan Wali Binaan Bpp kawalu.

3.5 Teknik Pengumpulan data

a. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke tempat Sekretariat Gabungan Kelompok Tani dan diarahkan langsung oleh ketua Gabungan kelompok Tani menemui kelompok Wanita tani cipatani kelurahan Cipawitra Kota Tasikmalaya. Pada tahap observasi peneliti terjun secara langsung ke lapangan dengan maksud untuk mengamati keadaan disana dan memahai situasi yang ada disana dengan di damping oleh ketua gabungan kelompok tani.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang akurat dan valid mengenai pengoptimalan lahan pekarangan melalui program Pekarangan pangan Lestari di Kelompok Wanita tani cipatani kelurahan cipawitra Kota Tasikmalaya. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui informan. Wawancara dilakukan dengan melibatkan para anggota kelompok Wanita tani dengan didampingi oleh ketua kelompok Wanita tani serta ketua gabungan kelompok tani untuk menanyakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti program Pekarangan Pangan Lestari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan gambar sebagai bukti nyata dalam proses penelitian. Segala sesuatu yang berkaitan dengan proses atau kegiatan yang dilakukan selama penelitian akan didokumentasikan sebagai salah satu bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan serta mempertajam data hasil observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif, penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles and Huberman pada selama pengumpulan data. Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *dreduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* Miles (2009). Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, reduksi data merupakan tahap dimana peneliti memilih atau memfokuskan masalah untuk menyederhanakan informasi kompleks yang diperoleh. Kemudian masalah yang ada akan diklasifikasikan, diarahkan, atau dibuang yang tidak perlu sehingga data akan terorganisir sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan lintas kategori, dan sebagainya, tetapi teks naratif merupakan penyajian data yang sering digunakan. Penyajian data memungkinkan untuk mengatur dan menyusun informasi sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2017). Penyajian data merupakan sebuah tahapan dimana peneliti mengembangkan hasil yang berbentuk deskripsi informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan setelah itu bisa diketahui tindakan yang akan diambil selanjutnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*confusion drawing /verification*) merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari makna yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat memverifikasi dan menarik kesimpulan. Sejak awal data yang didapat memang bertujuan untuk mencari kesimpulan yang akan ditarik dari penelitian yang dilaksanakan data. Data yang sudah lengkap akan langsung bisa ditarik kesimpulannya.

3.7 Langkah-langkah penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam membuat rencana penelitian, membuat rencana proposal penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian, serta membuktikan kebenaran data.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan suatu pengumpulan data untuk penelitian yang dilaksanakan melalui teknik pengamatan dan teknik wawancara selain itu untuk memperkuat data penelitian bisa dilakukan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh harus asli tidak ada ada buah pemikiran peneliti.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap melalui proses yang cukup lama mulai dari survey,observasi,pengamatan,pengumpulan data serta proses penyusunan proposal penelitian. Pengamatan yang dilakukan kepada kepada Kelompok Wanita Tani Kelurahan Cipawitra Kota Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan target kurang lebih 4 bulan mulai dari Januari Tahun 2022-Mei Tahun 2022.

Tabel 3.2
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022																			
		Januari				Ferbruari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	x	x	X	x			x	x												
2.	Penyusunan Proposal					x	x			x	x	x	x	x	x	x					
3.	Sidang Proposal																x				
4.	Revisi Proposal																	x			
5.	Wawancara																		x	x	
6.	Sidang Skripsi																				x

b. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Kelompok Wanita tani Cipatani yang bertempat di kelurahan Cipawitra Kota Tasikmalaya. Kelompok Wanita tani ini termasuk dalam Binaan BPP Kawalu dan di naungi oleh dinas Pertanian Kota Tasikmalaya. Kelompok Wanita Tani Cipatani merupakan salah satu kelompok Wanita tani yang masih aktif dengan beranggotakan para ibu-ibu atau istri para petani yang memiliki tujuan yang sama dalam bidang pertanian.